



Media: Seputar Indonesia

Hari: Rabu

Tanggal: 17 September 2008

Halaman: 23

Dewan Kritik Sikap Represif Petugas Dinas Ketertiban

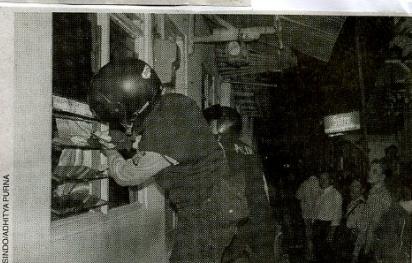
YOGYAKARTA (SINDO) – DPRD Kota Yogyakarta menyesalkan tindakan represif aparat Dinas Ketertiban (Dintib) selama Bulan Puasa. Para wakil rakyat ini mengaku kerap mendapat aduan dari masyarakat terkait ulah arogan para penegak Peraturan Daerah (Perda) tersebut. Salah satu aduan berasal dari warga Pasar Kembang (Sarkem), Sosrowijayan yang selama ini identik dengan prostitusi terselubung.

Sekretaris Fraksi Golkar Bagus Sumbara mengutarakan, semestinya aparat bisa lebih santun dalam menggelar operasi. Artinya, tidak perlu menggunakan cara-cara yang progresif apalagi terkesan menakutkan masyarakat. Meski ada opini negatif terhadap kawasan Sarkem, kata dia, namun

tempat ini tidak masuk dalam kriteria lokalisasi ataupun tempat hiburan malam.

"Karena itu mereka (aparat Dintib) tidak mempunyai hak untuk masuk apalagi mengacak-acak rumah warga. Terlepas ada tidaknya kegiatan prostitusi disana. Kami dapat laporan, beberapa pintu rusak dibat digedor gedor oleh aparat," katanya kepada SINDO, kemarin.

Menanggapi tudungan ini, Kepala Dintib Kota Yogyakarta Wahyu Widayanto membandah keras telah terjadi pengrusakan yang dilakukan anggotanya. Dia mengklaim, ketika datangan aparatnya ke kawasan Sarkem pada Minggu (14/9) malam adalah untuk berjaga-jaga setelah ada rumor akan ada pergerakan dandiri Front Pembela Islam (FPI).



OPERASI PEKAT: Tim gabungan Poltabes Yogyakarta merazia kawasan Pasar Kembang, Gedongtengen, Senin (16/9) malam lalu.

"Lagipula kami tidak bekerja sendiri. Itu aparat gabungan dari Dintib, kepolisian, TNI dan tokoh masyarakat. Saya luruskan, kami tidak masuk ke Sarkem, kami hanya berjaga di luar. Itu fit-

nah," terangnya.

Terpisah, sebanyak 39 penjaja seks komersial (PSK), 3 laki-laki hidung belang dan 1 penjual minuman keras (Miras) berhasil diamankan tim gabungan dari Poltabes Yogyakarta dalam razia di Kawasan Sarkem, Senin malam (15/9) lalu.

Dalam operasi yang digelar untuk menciptakan situasi kondusif serta guna menghormati umat muslim yang tengah menjalankan ibadah di bulan Ramadan, Poltabes Yogyakarta menurunkan lebih dari 100 personel dari berbagai kesatuan untuk mensukseskan operasi tersebut.

"Kegiatan ini kita lakukan untuk menjaga suasana kondusif di bulan Ramadan ini. Pasalnya kami mendapatkan informasi bahwa masih banyak PSK yang tetap melanjutkan pelanggan meski sudah ada larangan," terang Kapoldabes Yogyakarta Kombes Agus Sukamsa.

(arif budianto/adhitya purna)

Dihaturkan Kepada Yth. :
1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

INSTANSI	NILAI BERITA	SIFAT	TINDAK LANJUT
1. Disperserwina	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat segera	<input type="checkbox"/> Untuk diketahui
2. Dintib	<input type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpana
4.			
5.			
6.			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005